

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di kalangan masyarakat sampai saat ini. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling diminati dan disukai oleh masyarakat di dunia (Wiyoko, 2014). Permainan ini dilakukan oleh hampir semua kalangan, baik anak-anak, remaja maupun orang tua. Sepak bola selain menjadi ajang olahraga, juga menjadi ajang hiburan bagi masyarakat. Salah satu buktinya, banyak ditemukan masyarakat perempuan atau laki-laki yang mungkin tidak pandai dalam bermain sepak bola rela meluangkan waktunya ke stadion untuk nonton atau mendukung tim sepak bola kesayangannya. Saat ini permainan sepak bola khususnya di Indonesia berkembang sangat pesat, hal tersebut ditandai banyaknya kompetisi sepak bola yang dilaksanakan, mulai dari pertandingan antar kampung, pertandingan tingkat nasional hingga internasional. Sepak bola telah mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana sampai menjadi permainan sepak bola moderen yang sangat digemari dan disenangi oleh masyarakat. Peraturan demi peraturan semakin lengkap dengan berkembangnya zaman, dan diharapkan peraturan yang ada di dalamnya dapat dimengerti dan dilaksanakan oleh insan sepak bola. Perkembangan sepak bola juga didukung oleh sarana dan prasarana itu sendiri yang sesuai dengan aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Dalam permainan sepak bola tentu saja harus didukung pengetahuan tentang peraturan permainan sepak bola yang baik.

Menurut Supeno dalam Setyowati (2015) peraturan adalah sesuatu yang harus ditaati sesuai dengan perintah yang telah ditetapkan yang harus dilakukan oleh siswa, apabila siswa melakukan pelanggaran akan mendapatkan sanksi. Jika tidak terdapat peraturan, siswa atau manusia bisa bertindak sewenang-wenang tanpa kendali dan sulit diatur. Peraturan dalam olahraga adalah peraturan yang mendefinisikan bagaimana suatu olahraga dimainkan. Peraturan permainan (*laws of the game*) yang digunakan sebagai acuan adalah *The Internasional Football Association Board* (IFAB) 2023.

Menurut Doewes et al., (2020) Peraturan permainan adalah aturan cara bermain suatu olahraga yang disetujui secara mutlak oleh federasi/ induk cabang olahraga itu. Sedangkan peraturan pertandingan dibuat untuk melangsungkan ketertiban jalannya pertandingan sesuai kondisi pertandingan.

Sepak bola menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan dasar permainan sepak bola, seperti menggiring, menendang, menyundul, dan menyerang. Bagi anak-anak ataupun remaja, sepak bola mampu mngembangkan skill, dan insting bermain bola. Olahraga sepak bola sudah menjamur di seluruh daerah yang ada di Indonesia dikarenakan perminan ini sangat menarik dan menghibur. Berdirinya klub-klub sepak bola menandakan bahwa olahraga sepak bola sangatlah digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Sepak bola sangat digemari oleh siswa sekolah menengah atas. Hal ini dibuktikan dengan sering diadakan kejuaraan antar pelajar sekolah baik tingkat Daerah maupun tingkat Nasional.

Dalam permainan sepak bola sering terjadi kotak fisik secara langsung antar pemain, maka diperlukan aturan yang membatasi tindakan yang dapat mencederai. Hal tersebut diperlukan karena banyak pemain melanggar aturan baku yang telah disepakati. Dengan demikian, guna membuat pertandingan sepak bola berjalan baik dengan semangat *fair play*, dibutuhkan pengetahuan yang cukup mengenai peraturan permainan yang menjadi landasan dari pertandingan sepak bola. Semua pemain harus mengetahui perbuatan *fair* dan yang tidak *fair* guna mencegah terjadinya permainan dihentikan.

Permainan sepak bola termasuk dalam permainan bola besar. Standar Kompetensi (KI) dan Kompetensi Dasat (KD) untuk SMA Kelas X yaitu: KI. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, KD yaitu: 3.4 Siswa memperagakan hasil belajar keterampilan gerak permainan sepak bola ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, dan percaya diri. Olahraga sepak bola merupakan salah satu olahraga yang diajarkan pada siswa kelas X SMAN 1 Kalianda

Berdasarkan pengamatan peneliti pada siswa kelas X di SMAN 1 Kalianda pada saat pembelajaran berlangsung, masih kekurangan dalam penyediaan sarana

prasarana, seperti lapangan yang sempit, dan alat yang masih kurang sehingga membuat siswa menjadi malas mengikuti pembelajaran khususnya olahraga sepak bola. Jumlah bola sangat minim yaitu hanya berjumlah 8 buah bola, mengingat jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran jasmani cukup banyak membuat siswa banyak menunggu

Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani memang sangat perlu ditingkatkan supaya dalam melakukan kegiatan olahraga dapat berjalan dengan baik. Karena tanpa sarana dan prasarana, olahraga tidak dapat berkembang dengan baik. Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi pengajaran dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Di samping itu, seorang guru juga berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan memodifikasi alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Tidak sedikit siswa kelas X di SMAN 1 Kalianda yang sudah mengerti tentang bagaimana bermain sepak bola dan bagaimana peraturan sepak bola itu sendiri. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan semua guru penjas. Materi yang telah diberikan akan dipelajari oleh siswa dan dapat dijalankan dengan baik. Pembelajaran sepak bola sebaiknya guru penjas tidak hanya memberikan materi maupun taktik permainan saja pada saat pembelajaran olahraga melainkan bagaimana siswa dapat bermain sepak bola sesuai aturan yang ada. Dengan diberikannya materi peraturan permainan sepak bola diharapkan siswa dapat bermain dengan benar dan tidak melakukan kesalahan-kesalahan dan mealakukan pelanggaran ketika sedang bermain sepak bola.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan guru Penjas terhadap penyampaian materi permainan sepak bola kepada siswanya sangat penting, sehingga siswa akan mampu bermain sepak bola dengan benar.

Dalam penelitian sebelumnya penelitian pemahaman peraturan sepak bola dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar yang berjudul tingkat pemahaman peraturan permainan di sekolah sepak bola usia 8-14 tahun (Hermawan 2014). Penelitian ini bukanlah satu-satunya yang pernah dilakukan, sebelumnya ada penelitian yang mengkaji tentang pengetahuan peraturan permainan futsal yang

dilakukan oleh Khairunizar (2017) pada siswa kelas atas SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang Jawa Tengah. Maka dari itu penulis berinisiatif untuk mengumpulkan data tentang pemahaman peraturan permainan sepak bola pada tingkat sekolah menengah atas. Saat tingkat sekolah harus mulai diberikan atau dibekali peraturan permainan agar menjadi kebiasaan yang baik saat nanti menjadi pemain profesional, pelatih, *ofisial*, dan maupun penonton. Sudah banyak kejadian keributan hanya karena kita tidak mengerti dan memahami apa yang diputuskan wasit sesuai atau tidak sesuai dengan peraturan permainan yang menjadi dasar permainan sepak bola.

Kebaruan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibandingkan dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian ini menggunakan populasi tingkat sekolah menengah atas, perubahan terhadap subjek penelitian diharapkan dapat memberikan pembaharuan di dalam penelitian yang dilakukan.

Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pemahaman Peraturan Tingkat Pelanggaran dalam Permainan Sepak Bola pada Siswa Kelas x SMAN 1 Kalianda”.

1.2 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian tidak meluas dan lebih fokus pada topik yang diteliti maka peneliti membatasi masalah tentang “Hubungan Pemahaman Peraturan Tingkat Pelanggaran dalam Permainan Sepak Bola pada Siswa Kelas x SMAN 1 Kalianda”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1.3.1 Seberapa tingkat pemahaman siswa kelas X SMAN 1 Kalianda terhadap peraturan permainan sepak bola?

1.3.2 Apakah terdapat Hubungan Pemahaman Peraturan Terhadap Tingkat Pelanggaran dalam Permainan Sepak Bola pada Siswa Kelas x SMAN 1 Kalianda ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman dan hubungan pemahaman peraturan tingkat pelanggaran dalam permainan sepak bola pada siswa kelas X SMAN 1 Kalianda tentang peraturan permainan sepak bola.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara Teoritis dan Praktis, yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin membuka wawasan tentang sepak bola di Indonesia pentingnya penerapan peraturan permainan dalam tingkat sekolah.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman siswa dalam peraturan permainan sepak bola.
2. Bagi guru dapat mengetahui tingkat pemahaman, kemudian dapat meningkatkan hasil belajar materi peraturan permainan sepak bola.
3. Bagi sekolah penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan guna meningkatkan pemahaman siswa dalam peraturan permainan sepak bola.